

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk perusahaan dan perbaikan pada penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari pengolahan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengangkutan pucuk teh PT Mitra Kerinci adalah menggunakan metode *Clarke and wright Saving*. Perancangan rute pengangkutan pucuk teh PT Mitra Kerinci didapatkan rute usulan untuk afdeling G sebanyak 9 rute.
2. Rute yang terbentuk menghasilkan jarak yang lebih hemat. Hal ini terlihat dari penggunaan kasus di perusahaan dimana terjadi penghematan jarak sebesar 25% dari jarak 9.728m menjadi 7,265m. Waktu tempuh yang dihasilkan mengalami penghematan sebesar 17% dari 111 menit menjadi 92 menit. Biaya bahan bakar mengalami penghematan sebesar 25%, dari Rp 10.020 menjadi Rp 7.483. Sedangkan biaya yang dihasilkan dari 9 rute usulan sebesar Rp 62.333,64,-. Utilitas kendaraan juga menghasilkan nilai yang baik yakni 85% dari kapasitas kendaraan 3500 Kg.
3. Usulan rute yang terbentuk di afdeling G PT Mitra Kerinci telah memenuhi ketentuan perusahaan dan optimal baik dari jarak tempuh, waktu tempuh, biaya bahan bakar, dan utilitas kendaraan.
4. Penggunaan data produksi minimum dan maksimum menghasilkan rute yang kurang optimal baik dari jarak tempuh, waktu pengangkutan, dan utilitaas kendaraan. Terbukti dari nilai utilitas kendaraan yang hanya mencapai 62% (produksi minimum) dan 72% (produksi maksimum).

5. Hasil yang optimal didapatkan dengan penggunaan data -75% dan -50% data produksi rata-rata pucuk teh dengan nilai utilitas kendaraan yang mencapai 95%. Sehingga penggunaan data penurunan dan peningkatan dari jumlah produksi rata-rata menghasilkan *output* yang lebih baik dan optimal dari penggunaan data produksi minimum maupun maksimum.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pembuatan aplikasi/program sehingga memudahkan dalam menentukan rute jika terjadi perubahan jumlah produksi dan lokasi TPH agar rute yang dihasilkan bersifat dinamis.
2. Untuk penelitian selanjutnya pengolahan data dan rute yang dihasilkan mencakup semua afdeling yang ada di PT Mitra Kerinci yakni afdeling A-H.
3. Usulan penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan aspek lainnya bukan hanya pada waktu dan jarak tempuh.

